

2023

LAPORAN  
SISTEM MANAJEMEN  
ANTI PENYUAPAN  
SNI ISO 37001:2015  
Tahun 2023



# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Dasar Hukum Kegiatan</b> .....	1
<b>B. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan Kegiatan</b> .....	1
1. Latar Belakang Kegiatan.....	1
2. Maksud Kegiatan .....	2
3. Tujuan Kegiatan .....	2
<b>BAB II HASIL KEGIATAN</b> .....	3
<b>A. Output</b> .....	3
<b>B. Sumber Daya Kegiatan</b> .....	3
<b>C. Tren Capaian Output dan Anggaran</b> .....	4
<b>BAB III ANALISA HASIL KEGIATAN</b> .....	6
<b>A. Manfaat/Dampak Kegiatan</b> .....	6
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	8
<b>A. Kesimpulan</b> .....	8
<b>B. Saran</b> .....	8

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Hukum Kegiatan**

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- c. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi;
- d. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Perdagangan;
- e. Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Nomor 75 Tahun 2023 Tentang Unit Pengendali Gratifikasi Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga;
- f. Keputusan Kepala Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV Nomor 170 Tahun 2023 tentang Pembentukan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyipuan pada Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV.

### **B. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan Kegiatan**

#### **1. Latar Belakang Kegiatan**

Balai Standardisasi Metrologi Legal (BSML) Regional IV merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Metrologi, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan.

Sebagai wujud komitmen BSML Regional IV dalam menjaga integritas dan akuntabilitas serta mendorong terlaksananya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih dari korupsi, BSML Regional IV telah melakukan upaya pengendalian gratifikasi dengan menerapkan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyipuan.

Untuk menjamin secara berkala sistem manajemen anti penipuan SNI ISO 37001:2016 yang telah diimplementasikan di BSML Regional IV dilakukan surveilliance oleh lembaga audit independent 2 kali dalam setiap masa sertifikasi. Di mana setiap masa sertifikasi berlaku selama 3 tahun. Pada tahun 2023 ini telah dilakukan surveilliance ke 2 untuk implementasi sistem manajemen anti penipuan SNI ISO 37001:2016 oleh Lembaga audit independent yaitu PT. TUV Rheinland Indonesia.

## 2. Maksud Kegiatan

Penerapan sistem manajemen anti penyuapan yang salah satunya SNI ISO 37001:2016 dimaksudkan untuk memastikan bahwa BSML Regional IV berkomitmen menerapkan dan memelihara SMAP secara konsisten dan sesuai dengan sasaran SMAP yang ditetapkan, sehingga organisasi tetap berhak menyangandang sertifikasi SNI ISO 37001:2016 SMAP.

## 3. Tujuan Kegiatan

- Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penerapan sistem manajemen anti penyuapan yang dijalankan terhadap jenis kegiatan sesuai ketentuan panduan mutu SNI ISO 37001:2016
- Untuk mengetahui sejauh mana petugas memahami permasalahan yang ada di dalam bagian/proses kegiatan anti penyuapan dan tindakan koreksi apa yang akan dilakukan bila timbul ketidaksesuaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

## BAB II HASIL KEGIATAN

### A. Output

Dalam pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyipuan, terdapat kegiatan *surveillance*/resertifikasi sistem manajemen anti penipuan SNI ISO 37001:2016 di Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV oleh Pihak tim auditor PT. TUV Rheinland Indonesia sebagai bentuk peninjauan berkala terhadap implementasi Sistem manajemen anti penipuan. Dalam kegiatan *surveillance*/resertifikasi Sistem manajemen anti penipuan SNI ISO 37001:2016 terdapat 4 temuan yang sifatnya minor dan 1 poin bersifat positif dalam temuan observasi/rekomendasi serta 3 point yang bersifat rekomendasi untuk peningkatan pelayanan dalam penerapan Sistem manajemen anti penipuan SNI ISO 37001:2016. Adapun hasil lengkap *surveillance*/resertifikasi terlampir.

### B. Sumber Daya Kegiatan

1. Anggaran yang disediakan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan *surveillance*/resertifikasi SNI ISO 9001:2015 dan 37001:2016 sebesar Rp21.090.000 (dua puluh satu juta sembilan puluh ribu rupiah).
2. Kegiatan *surveillance* ISO 37001:2016 dilakukan oleh tim auditor dari PT TUV Rheinland Indonesia

Tabel 1. Tim Auditor Kegiatan *Surveillance* ke-2 PT. TUV Rheinland Indonesia

No	Nama Auditor	Keterangan
1.	Andi Lubis	Lead Auditor
2.	Indry Utami	Auditor

3. Dalam penerapan Sistem manajemen anti penipuan SNI ISO 37001:2016 ini ditunjang oleh sumber daya manusia yang telah diberikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun pembagian tugas dari setiap sumber daya manusia yang dimiliki oleh BSML Regional IV didalam menjaga keberlangsungan penerapan SNI ISO 37001:2016 sebagai berikut:

- a. Tim Pengendali Dokumen : - Mursilatun  
- Taufiqurrahman Kaenong  
- Regina Ramadhania Perdana P.

- b. Tim Audit Internal : - Baharuddin  
- Mursilatun  
- Bambang Sutrisno  
- Reinald Maruli Silalahi  
- Taufiqurrahman Kaenong  
- Muh. Zulkarnain
- c. Tim Tinjauan Manajemen : - Mursilatun  
- Baharuddin  
- Regina Ramadhania Perdana P.  
- Muh Zulkarnain
- d. Tim Tinjauan Fungsi Anti Ketaatan : - Darmayanty Lice Chandra  
- Assiddiq Muliadin  
- Muh. Zulkarnain  
- Julvadly Purba

### C. Tren Capaian Output dan Anggaran

Dari anggaran yang tersedia Tahun 2023 sebesar Rp.31.101.000 (tiga puluh satu juta sembilan ratus satu ribu) diperoleh penyerapan anggaran sebesar Rp.31.090.000 (tiga puluh juta Sembilan puluh ribu). Jadi diperoleh penyerapan sebesar 99.96% didalam mendukung kegiatan penerapan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017 dan 37001:2016 di BSML Regional IV. Adapun tren penyerapan anggaran Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017 dan SNI 37001:2016 tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2. Tren Capaian Ouput Anggaran Tahun 2021 - 2023

No.	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi
1.	2023	31.101.000	31.090.000	99.96%
2.	2022	21.000.000	21.000.000	100%
3.	2021	29.700.000	29.700.000	100%

Sedangkan tren untuk capaian output (temuan) dari kegiatan surveillance/resertifikasi SNI ISO 37001:2016 tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Temuan Surveillance ke-2 SNI ISO 37001:2016

No.	Tahun	Temuan			Keterangan
		Mayor	Minor	<i>Observation / Recommendation Or Opportunity for Improvement</i>	
1.	2023	-	4 temuan	- Positive : 1 - Recommendation for Improvement : 2 point	Semua temuan sudah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai oleh pihak Auditor dan Temuan observasi sudah di tindaklanjuti
2.	2022	-	4 Temuan	- Positive: 1 - Recommendation for Improvement : 3 point	Semua temuan sudah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai oleh pihak Auditor dan Temuan observasi sudah di tindaklanjuti
3	2021	-	3 Temuan	- Positive: 1 Recommendation for Improvement : 1 point	Temuan minor sudah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai oleh pihak Auditor dan Temuan observasi sudah di tindaklanjuti

## **BAB III**

### **ANALISA HASIL KEGIATAN**

#### **A. Manfaat/Dampak Kegiatan**

1. Kegiatan *surveillance*/resertifikasi SNI ISO 37001:2016 ini memberikan dampak yang positif didalam penerapan sistem manajemen anti penyuapan di Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV. Dengan adanya Penjaminan anti penyuapan yang dilakukan maka dapat mencegah permasalahan yang biasa terjadi melalui perencanaan dan kegiatan yang sistematis.

Dengan adanya kegiatan *surveillance*/sertifikasi sistem manajemen anti penyuapan ini dapat memberikan penilaian yang baik sehingga menjamin bahwa ISO 37001 memberikan persyaratan minimum dan panduan pendukung untuk menerapkan sistem manajemen anti-penyuapan yang efektif. Penerapan tersebut penting demi mengurangi risiko malpraktik karena standarnya dirancang untuk membantu organisasi mencegah penyuapan.

Dalam kasus investigasi hukum, ISO 37001 dapat membantu dalam membuktikan tindakan yang tepat untuk mencegah korupsi. Sertifikasi dianggap sebagai faktor yang meringankan dan menjadi dasar untuk mengajukan keringanan hukuman. Sebaliknya, ketiadaan sertifikasi dapat dianggap sebagai indikasi kelalaian.

Hubungan dengan Mitra Bisnis akan Terjalin secara Profesional. Salah satu aspek sentral ISO 37001 adalah uji kelayakan, terutama untuk urusan peninjauan penyedia barang/jasa. Penerapan sistem manajemen anti-suap yang efektif akan memastikan tidak akan terkena pengaruh negatif jika terjadi masalah dalam proses bisnis BSML Regional IV.

ISO 37001 berisi persyaratan yang bersifat mengikat dan menunjukkan komitmen kuat dari manajemen puncak. Dengan demikian, sertifikasi memberikan jaminan kepada para pelanggan, penyedia, pegawai, dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya bahwa BSML Regional IV telah melakukan segala upaya terbaik untuk mencegah dan menghindari penyuapan.

Penerapan sistem manajemen anti-suap berkontribusi pada budaya integritas dan transparansi organisasi. Sehingga pelapor dapat memperoleh perlindungan dan membuat masalah bisa terdeteksi sejak dini sebelum kerugian terjadi secara masif. Budaya perusahaan yang positif dan selalu profesional akan membuat loyalitas para pelanggan, penyedia, pegawai, dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya semakin meningkat.

2. Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan *surveillance*/resertifikasi ini berjalan dengan baik dan lancar tidak didapatkan kendala yang berarti. Hasil

*surveillance*/resertifikasi SNI ISO 37001:2016 dari tim auditor PT TUV Rheinland Indonesia (Bapak Andi Lubis) sudah selesai ditindaklanjuti. Temuan dari auditor berupa 4 (empat) poin temuan bersifat minor, 1 (satu) poin bernilai positif dari temuan observasi/rekomendasi, serta 2 (dua) poin bersifat rekomendasi untuk peningkatan.

3. Semua temuan minor sudah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai oleh pihak Auditor dan Temuan observasi sudah ditindaklanjuti.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

BSML Regional IV melaksanakan serangkaian proses dalam upaya mempertahankan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 SMAP dengan tujuan untuk memastikan bahwa BSML Regional IV telah berkomitmen dalam menerapkan SMAP secara berkesinambungan.

Berbagai upaya perbaikan terus dilaksanakan sesuai dengan perkembangan terkini dan kebutuhan akan teknologi. Dengan disertai dukungan dari seluruh pihak yang terkait, diharapkan pada masa yang akan datang, secara bertahap menuju zero tolerance approach dalam pencegahan dan pemberantasan segala bentuk korupsi, kolusi dan nepotisme serta mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih di lingkungan BSML Regional IV.

### **B. Saran**

Penerapan untuk menetapkan secara jelas dan terdokumentasi Jabatan Tertentu yang harus dilakukan Due Diligence, termasuk jika memang ada posisi atau jabatan tertentu secara penilaian resiko penyuaipan di atas batas rendah, dan dinyatakan secara jelas di dalam dokumen sistem manajemen organisasi terkait penetapan mekanisme tertentu atau pendekatan tertentu untuk dilakukannya mekanisme seperti Due Diligence.

Gowa, 22 Desember 2023

Mengetahui,

Kepala  
Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV,



Aris Kusnandar, S.T., M.T.  
NIP. 19800110 200502 1 001

**LAMPIRAN 1**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN**  
**AUDIT INTERNAL**



**LAMPIRAN 2**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN**  
**TINJAUAN MANAJEMEN**



**LAMPIRAN 3**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN**  
**TINJAUAN FUNGSI**  
**KEPATUHAN ANTI**  
**PENYUAPAN**



**LAMPIRAN 4**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN**  
***SURVEILLANCE***  
**PT. TUV Rheinland Indonesia**



**LAMPIRAN 5**  
**REKAPITULASI HASIL**  
**KEGIATAN AUDIT INTERNAL**

**LAMPIRAN 6**  
**HASIL KEGIATAN**  
**TINJAUAN MANAJEMEN**

**LAMPIRAN 7**  
**HASIL KEGIATAN**  
**TINJAUAN FUNGSI**  
**KEPATUHAN ANTI**  
**PENYUAPAN**

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL KEGIATAN**  
***SURVEILLANCE /***  
**RESERTIFIKASI**

**LAMPIRAN 9**  
**LAPORAN KEGIATAN**  
**PENGENDALIAN GRATIFIKASI**